

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Seperti yang tertuang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap manusia membutuhkan pendidikan serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian yang cerdas, kreatif dan mandiri. Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dimana terjadi interaksi langsung antara peserta didik dengan guru yang menjadi pemegang peranan utama.

Dalam proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Menurut Wina Sanjaya (2006:69) menyatakan bahwa “Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan”. *Undang Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa* “Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah”. Kunandar (2014:40) menyatakan bahwa “Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia sehingga diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya”.

Dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, guru harus memiliki kompetensi. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya”. Djamarah (2012: 33) menyatakan bahwa “Kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang”. Mulyasa (2013:75-76) menyatakan bahwa “Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius”. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berperan penting dalam memberikan pengalaman bagi peserta didik. Irwantoro (2016:2) menyatakan bahwa “Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah kompetensi profesional. E. Mulyasa (2011: 135) menyatakan bahwa “Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang

memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan”.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, seorang guru atau pendidik ingin mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran IPS yang disampaikannya. Adakalanya kemampuan belajar IPS siswa tersebut tinggi, sedang, ataupun rendah. Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dikenal dengan hasil belajar siswa. Purwanto (2016:23) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pembelajaran”. Menurut Wasliman dalam Susanto (2016:12) “Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal”.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah SD Negeri 040530 Bunuraya bahwa masih kurangnya kompetensi guru terutama pada kompetensi profesional guru terlihat dari : (1) guru masih belum menguasai dengan baik materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, (2) guru kurang mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif (3) guru kurang disiplin dan bertanggung jawab dalam mengajar, (4) guru kurang menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran, (5) guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 040530 BUNURAYA, TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, ,maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru masih belum menguasai dengan baik materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Guru kurang menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan

siswa dalam kegiatan pembelajaran

3. Guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian yaitu: Kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kompetensi profesional guru kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya, tahun pelajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 1. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang

dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan kompetensi profesional guru belajar yang lebih baik.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

